



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA SURAT YASIN DAN  
ASMAUL HUSNA DI SMK NEGERI 3 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ZAKKY ESTU PAMBUDI**

**NPM. 21801011149**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA SURAT YASIN DAN  
ASMAUL HUSNA DI SMK NEGERI 3 MALANG**

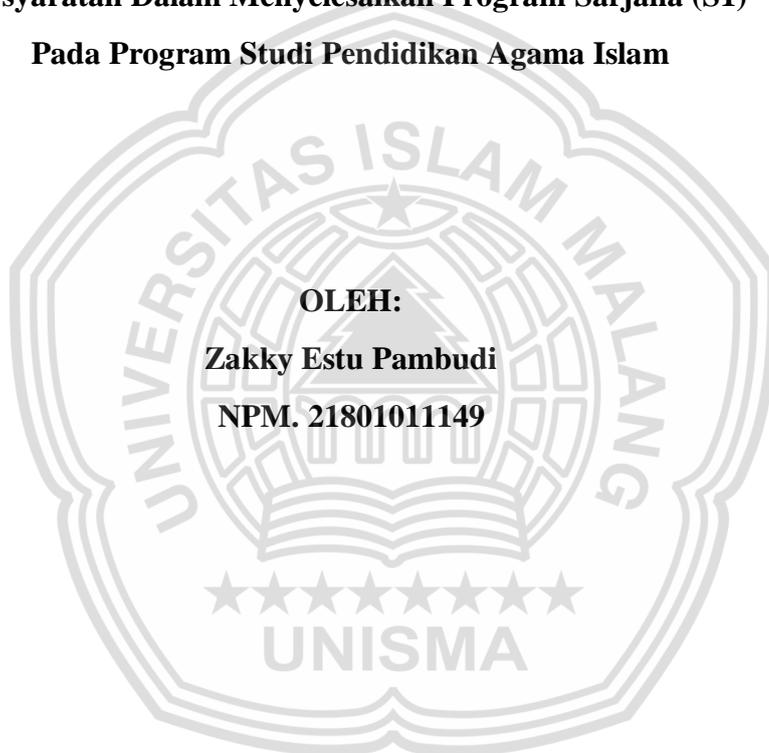
**SKRIPSI**

**Dianjukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:**

**Zakky Estu Pambudi**

**NPM. 21801011149**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2020**

## ABSTRAK

Pambudi, Zakky Estu. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Surat Yasin dan Asmaul Husna di SMK Negeri 3 Malang* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Pembimbing II : Arief Ardiansyah, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Karakter religius, pembiasaan membaca surat yasin dan asmaul husna*

Pada saat ini, kualitas pendidikan karakter religius di masyarakat mengalami penurunan. Penerapan nilai karakter tersebut sebenarnya tidak semudah yang dibayangkan, karena situasi atau kondisi lingkungan yang menjadi suatu kendala. Religiusitas siswa, khususnya di SMK Negeri 3 Malang memasuki tahap remaja dan akan tetap berubah-ubah emosinya sampai tahap pendewasaan. Hal ini terjadi dalam perkembangan psikologis mereka dan mempengaruhi emosi religius siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, siswa kurang memahami bacaan Al-Qur'an dan ketaatan dalam beribadah. Hal ini terbukti dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter religius siswa SMK Negeri 3 Malang, implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dengan mendeskripsikan hasil penelitian dan memaparkan data sesuai dengan hasil temuan di lapangan. Untuk memperoleh data atau informasi-informasi yang relevan dengan masalah yang dicari. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada tiga tahap yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk deskriptif. Pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, triangulasi dan diskusi teman sejawat.

Dari hasil penelitian dapat ditemukan bahwa: (1) Karakter religius siswa di SMK Negeri 3 Malang, siswa sudah melaksanakan dan memiliki karakter religius yang baik di sekolah, ditambah dengan adanya pendidikan karakter religius yang lain. Sehingga karakter religius siswa semakin lebih baik untuk membiasakan hal-hal yang lebih baik pula, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam kegiatan pendidikan karakter religius. (2) Hasil dari implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang adalah siswa memimpin kegiatan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna*. (3) Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi



pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang. Faktor pendukung dari motivasi siswa, kontrol dari guru, sarana prasarana sekolah yang memadai dan dukungan orang tua. Ketika pandemi *covid-19* kegiatan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* dilaksanakan di rumah masing-masing, maka faktor penghambanya ada pada kurangnya partisipasi siswa, kurang pengontrolan dari guru, kurang kesadaran dari orang tua dan lingkungan yang berbeda-beda.



## ABSTRACT

Pambudi, Zakky Estu. 2022. Implementation of Religious Character Education Through the Habit of Reading *Yasin* and *Asmaul Husna* Letters at SMK Negeri 3 Malang Thesis, Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Islamic Religion. University Of islam. Advisor I: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Advisor II: Arief Ardiansyah, M.Pd.

**Keywords:** *Implementation, religious character, habit of reading Yasin and Asmaul Husna*

At this time, the quality of religious character education in society has decreased. The application of these character values is actually not as easy as imagined, because the situation or environmental conditions become an obstacle. The religiosity of students, especially at SMK Negeri 3 Malang, enters the teenage stage and will continue to change their emotions until the stage of maturity. This occurs in their psychological development and affects students' religious emotions. Based on the observations made, students did not understand the reading of the Qur'an and obedience in worship. This is evident in the learning activities of Islamic religious education and character.

This study aims to determine the religious character of SMK Negeri 3 Malang students, the implementation of religious character education through the habit of reading *Yasin* and *Asmaul Husna* letters at SMK Negeri 3 Malang, and the supporting and inhibiting factors for the implementation of religious character education through the habit of reading *Yasin* and *Asmaul Husna* letters in SMK Country 3 Malang.

This research uses a qualitative approach with the type of case study research. By describing the research results and presenting the data in accordance with the findings in the field. To obtain data or information relevant to the problem being sought. There are three stages of data analysis technique in this research, namely: data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data is presented in descriptive form. Checking the data in this study used extended participation, persistence of observation, triangulation and peer discussion.

From the results of the study it can be found that: (1) The religious character of students at SMK Negeri 3 Malang, students have implemented and have good religious character in school, coupled with the existence of other religious character education. So that the religious character of students is getting better at getting used to better things too, although there are still some students who are still less active in religious character education activities. (2) The results of the implementation of religious character education through the habit of reading *Yasin* and *Asmaul Husna* at SMK Negeri 3 Malang are students leading the activity of reading *Yasin* and *Asmaul Husna* letters. (3) The supporting and inhibiting factors of the implementation of religious character education through the habit of reading *Yasin* and *Asmaul Husna* letters at SMK Negeri 3 Malang. Supporting factors are student motivation, teacher control, adequate school infrastructure and parental support.



When the covid-19 pandemic reads *Yasin* and *Asmaul Husna's* letters in their respective homes, the inhibiting factors are the lack of student participation, lack of control from teachers, lack of awareness from parents and different environments.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Karakter religius siswa di SMK Negeri 3 Malang memasuki tahap remaja dan akan tetap berubah-ubah emosinya sampai tahap pendewasaan. Hal ini terjadi dalam perkembangan psikologis mereka dan mempengaruhi emosi religius siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, siswa kurang memahami bacaan Al-Qur'an dan ketaatan dalam beribadah. Hal ini terbukti dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

SMK Negeri 3 Malang merupakan lembaga sekolah menengah kejuruan yang memiliki visi menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing tinggi yang berwawasan global. SMK Negeri 3 Malang ada banyak cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara terus menerus pada siswa, salah satunya melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* secara rutin dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai religius dalam diri siswa dan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam. Serta sebagai pemacu semangat dalam meningkatkan ibadah dan sikap yang baik dan benar di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pembentukan karakter religius merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Pembentukan karakter merupakan hal yang sangat penting, apalagi di zaman sekarang ini, banyaknya siswa-siswa yang di setiap harinya berkata kotor atau hal-hal yang tidak pantas dikatakan oleh para siswa. Kemajuan teknologi yang tidak dibarengi dengan karakter yang religius sehingga banyak dari para siswa yang

membolos saat jam pelajaran berlangsung untuk bermain playstation atau game online yang semakin banyak kita jumpai di kedai-kedai atau warung-warung di sekitar kita, ditambah lagi dengan maraknya video porno yang sangat mudah diakses oleh media internet. Keberadaan pendidikan karakter sudah tidak asing lagi bagi masyarakat umum, khususnya kalangan akademisi. Hal ini karena urgensi pendidikan karakter terletak pada pembentukan akhlak dan budi pekerti luhur guna untuk membentuk watak dan perilaku sosial yang baik, Oleh karena itu ada tiga pihak yang dapat mendukung terbentuknya karakter religius yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan.

Pendidikan karakter secara sadar menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan, meningkatkan karakter dan mengembangkan intelektual siswa dalam konteks menciptakan generasi berilmu dan berkarakter yang dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan adalah nilai universal yang meliputi nilai agama, moral, kewarganegaraan, adat istiadat, budaya, hukum, dll. Sebab nilai-nilai tersebut sangat mudah diterima oleh seluruh golongan masyarakat, sehingga mampu mempersatukan bangsa yang beraneka ragam budaya, agama, ras, adat istiadat, suku, dan latar belakang.

Indonesia merupakan negara yang besar dan berkembang dengan sumber daya alam yang melimpah. Pada dasarnya Indonesia berpotensi untuk menjadi salah satu negara maju, semua itu dapat tercapai dengan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, inovatif dan memiliki visi misi yang jelas serta terarah untuk kemajuan bangsa. Dalam rangka mewujudkan terwujudnya sumber daya manusia tersebut, tentunya pendidikan memiliki peran yang sangat penting.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana karakter religius siswa di SMK Negeri 3 Malang?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Untuk menjelaskan karakter religius siswa di SMK Negeri 3 Malang.
- b. Untuk menjelaskan implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang
- c. Untuk menjelaskan Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang

#### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teori

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan terutama pada implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna*.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan nilai-nilai religius dan tetap berpegang teguh ajaran Islam. Serta sebagai pemacu semangat dalam meningkatkan ibadah dan sikap yang baik dan benar di lingkungan sekolah dan masyarakat.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta pengalaman bagi guru untuk meningkatkan karakter religius siswa.

c. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi guru agar tercapainya peningkatan karakter religius siswa yang diharapkan.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian mampu menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi peneliti.

## E. Definisi Operasional

### 1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu usaha sadar untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan dalam rangka memanusiakan manusia, untuk memperbaiki karakter dan melatih intelektual siswa, agar tercipta generasi berilmu dan berkarakter yang dapat memberikan kebermanfaatn bagi lingkungan sekitar.

### 2. Karakter Religius

Sikap dan perilaku ketaatan dalam pelaksanaan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap ibadah pemeluk agama lain, dan kerukunan dengan pemeluk agama lain.

### 3. Pembiasaan Membaca Surat *Yasin* dan *Asmaul Husna*

Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Proses pembiasaan lebih menekankan pada pengalaman langsung, yang menjadi perekat antara karakter dan perilaku seseorang.

Jadi pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan secara terus menerus dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai religius dalam diri siswa dan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter religius siswa di SMK Negeri 3 Malang meliputi:
  - a. Ketaatan dalam beribadah, siswa di SMK Negeri 3 Malang dijadwalkan untuk wajib melaksanakan sholat dzuhur berjamaah,
  - b. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah lain, kegiatan rutin *yasin* dan *asmaul husna* setiap jum'at bagi siswa muslim dilakukan di dalam kelas. Kemudian siswa yang beragama Kristen, Katolik, Hindu itu ada ruangan khusus sendiri dan juga ada pemandunya sesuai dengan agama masing-masing, jadi itulah bagian toleran terhadap pelaksanaan ibadah lain,
  - c. Hidup rukun dengan pemeluk agama lain, siswa diajarkan bagaimana mereka saling menolong terhadap sesama melalui kegiatan amal jum'at. Misal ada salah satu teman mereka sakit, atau orang tuanya meninggal atau kena musibah itu kami berbondong-bondong mengunjunginya, tanpa melihat latar belakang agama, budaya.

2. Implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang meliputi:

- a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal, perencanaan implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang, tujuan dilaksanakan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang untuk membiasakan siswa dalam hal ketaatan kepada Allah SWT. dan mempunyai sikap jujur, ikhlas, dll.

- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* bagi siswa di setiap lembaga pendidikan berbeda-beda serta berbagai macam jenisnya.

Pelaksanaan pendidikan karakter religius di SMK Negeri 3 Malang melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* dilaksanakan pada jum'at pagi oleh warga sekolah yang dipimpin guru PAI dan sesekali siswa yang sudah mahir membaca Al-Qur'an melalui mic resepsionis yang sudah terhubung di kelas-kelas dan didampingi atau dikontrol oleh guru pada jam pertama.

- c. Evaluasi

Evaluasi kegiatan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Izza selaku guru pendidikan agama islam, beliau menyatakan bahwa dilakukannya evaluasi ketika ada kritikan dari bapak atau ibu guru yang lain, misalnya yang

mimpin kecepatan, tadi bacaan do'a kelewat atau speakernya kurang keras sampai ke kelas, Maka setelah itu biasanya ditindak lanjuti oleh yang bertanggung jawab, pada hal ini yang bertanggung jawab adalah guru pendidikan agama islam.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK negeri 3 Malang meliputi:

- a. Faktor pendukung

Faktor internal dan eksternal pendukung dalam implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang adalah faktor internal dari siswa dan guru serta Faktor eksternal dari sarana prasarana sekolah dan orang tua.

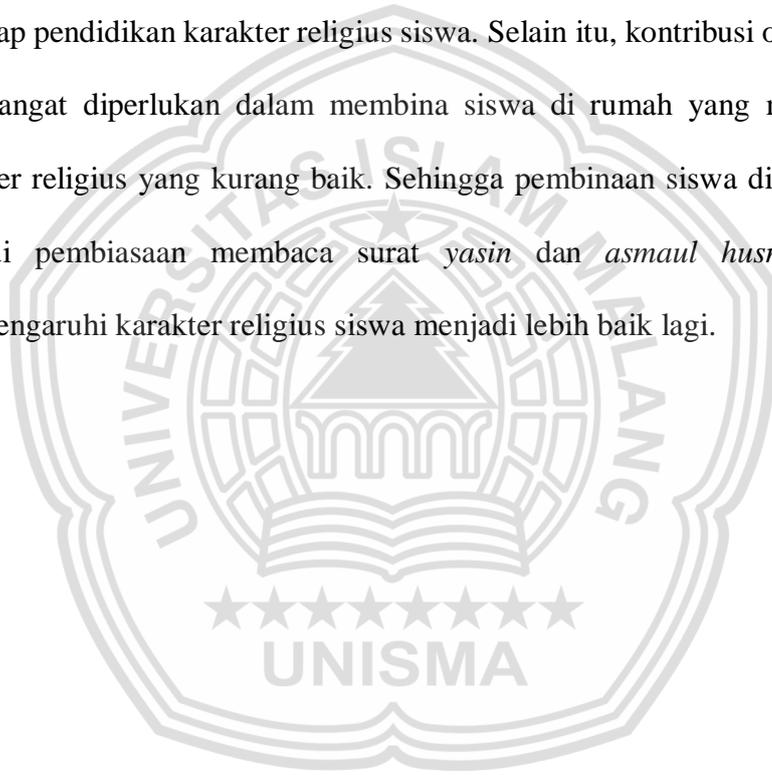
- b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* di SMK Negeri 3 Malang, ketika pandemi *covid-19* kegiatan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* dilaksanakan dirumah masing-masing, maka faktor penghambanya ada pada siswa, guru, orang tua dan lingkungan, dimana kurangnya partisipasi siswa, kurang pengontrolan dari guru, kurang kesadaran dari orang tua dan lingkungan yang berbeda-beda.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan kesadarannya untuk meningkatkan ketaatan dalam beribadahnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Diharapkan kepada guru di SMK Negeri 3 Malang, khususnya guru agama untuk selalu memotivasi siswa akan pentingnya karakter religius.
3. Kepada lembaga dan orang tua diharapkan untuk meningkatkan komunikasi yang baik pula, karena itu merupakan bentuk dukungan terhadap pendidikan karakter religius siswa. Selain itu, kontribusi orang tua juga sangat diperlukan dalam membina siswa di rumah yang memiliki karakter religius yang kurang baik. Sehingga pembinaan siswa di sekolah melalui pembiasaan membaca surat *yasin* dan *asmaul husna* akan mempengaruhi karakter religius siswa menjadi lebih baik lagi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adisasmita, Rahardjo. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Ahsanulhaq, Moh. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 21-33. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP>
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safrudin Abdul Jabar. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dakir, (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: K-Media
- El-Chair, Almasfiah. (2019). *TRADISI MEMBACA SURAH YASIN (Studi Living Qur'an di Majelis Dzikir Raga Sukma Kranggan Jati Sempurna)*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Skripsi tidak diterbitkan.
- Faiz, Aiman, dkk. (2021). *Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia*. *Jurnal Basicedu*, 1766-1777. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar (Teaching and learning process)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hilmi, Moh. Abdulloh. (2021). *TRADISI PEMBACAAN SURAT YASIN, AL-WAQIAH DAN AL-MULK (Studi Sosio-Historis di Pondok Pesantren Anshofa Malang)*. Malang: UIN Maliki Malang. Skripsi tidak diterbitkan.
- Indonesia, R. (2003). *Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional. UU Nomor, 20*. ([https://scholar.google.com/scholar?cluster=11474578791813661107&hl=id&as\\_sdt=2005&scioldt=0.5](https://scholar.google.com/scholar?cluster=11474578791813661107&hl=id&as_sdt=2005&scioldt=0.5)), diakses 10 Maret 2022.
- Indrawan, Irjus, dkk. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Kesuma, Dharma, dkk. (2018). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Cet V*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

- Kuliyatun, K. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 01 Metro Lampung. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 3(2), 180-198.
- Mahbubi, M. (2012). *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Mahmudiyah, A., & Mulyadi, M. (2021). Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. *ZAHRA: Research and Tought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 55-72.
- Maryati, M., & Sianturi, R. (2020, May). Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Era Disrupsi. Makalah disajikan dalam *PROSIDING SEMINAR NASIONAL, PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 10 Januari.
- Muchtar, D. A., & Aisyah, S. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud: Telaah Pemikiran atas Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 50-57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Mustoip, Sofyan, dkk. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Pratiwi, I. (2020). *Internalisasi Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Di MTs Ma'arif Mojopurno Magetan*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. Disertasi tidak diterbitkan.
- Rachmayanti, S. I., & Gufron, M. (2019). Analisis Faktor Yang Menghambat Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Di Sdn 02 Serut. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16 (1).
- Rahmadi, (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian. Cet I*. Banjarmasin: ANTASARI PRESS.
- RI, Kemenag. (2014). *Tafsir surah al-a'raf ayat 180*. (<https://tafsirkemenag.blogspot.com/2014/11/tafsir-surah-al-araf-180.html>), diakses 20, Maret 2022.

- Rosyad, Ali Miftakhu. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah*, Tarbawi: Jurnal Keilmuan manajemen Pendidikan, 173-190.  
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi>
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2019). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Cet VII*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Samsu, (2017). *METODE PENELITIAN:(Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Cet I. Jambi: PUSAKA JAMBI.
- Sofia, Ari, dkk. (2021). Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Pengembangan Kecerdasan Moral Anak Usia Dini 5-6 Tahun, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). 591-610.
- Suarta, G. (2017). *Konsep Evaluasi Perencanaan Dan Terapannya Pada Program Penyuluhan*. Bali: Universitas Udayana. Skripsi tidak diterbitkan.
- Sugiyono, (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Syaroh, Lyna Dwi Muya dan Mizani, Zeni Murtafiati. (2020). *Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo*. *IJIES*, Vol 3.  
<https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi berbasis kurikulum*, Jakarta: Grasindo.
- Zuhriah, Nurul. Sunaryo, Hari. (2020). *Konstruksi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.
- Zulaika, Siti. (2020). *Praktik Pembacaan Surah Yasin Pada Masyarakat Desa Candimulyo, Madiun, Jawa Timur*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi tidak diterbitkan.